

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran langsung pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di kelas VIII. Ini berarti bahwa model *Problem Based Learning* lebih unggul dalam mengerjakan materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa saran yang diharapkan peneliti terkait penelitian ini, di antaranya:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, sehingga pembelajaran tersebut dapat menjadi salah satu variasi pembelajaran matematika yang diterapkan.
2. Dalam rangka membentuk sumber daya manusi yang memiliki kualitas pendidikan tinggi, hendaknya sekolah memediasi atau memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga model *Problem Based Learning* ini pada proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika untuk materi-materi

lain, khususnya materi yang memiliki karakteristik yang sama dengan materi system persamaan linier dua variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggo, Mustamin. 2011. *Pelibatan Metakognisi Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Edumatika Volume)1. Nomor 01. ISSN:2088-2157
- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendriana, Heris dan Soemarmo, Utari. 2014. *Penelitian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Khori, Wafik, & Rahmat. 2013. *Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*. Semarang. Jurusan matematika FMIPA UNESA. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme>). Diakses pada tanggal 28 Oktober 2016, pukul 16:23 WITA.
- Lestari, E.K & Yudhanegara, E.M. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- OECD.2014. *PISA 2012 Result In Focus*. [Http://oecd.org/pisa](http://oecd.org/pisa). Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 Pukul 20:00 WITA.
- Polya, G. 1973. *How To Solve It – A New Aspect of Mathematical Method* (Second ed). New Jersey: Princeton University Press.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sani, A, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sari, M, Nenden. 2013. *Kemampuan Metakognisi dan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode Eksplorasi*. Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sumiati & Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran, Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surya, Mohamad.2015. *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wardoyo, M, Sigit. 2014. *Pembelajaran Konstruktivisme, Teori dan Aplikasi dan Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, Sri. 2010. *Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di SMP: PPPPTK*
- Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.